

ABSTRAK

Perkelahian antara kelompok perguruan pencak silat PSHT melawan suporter sepak bola Surabaya BONEK. Penegakan hukum dalam kasus tersebut hanya ditemukan 4 (empat) macam putusan pengadilan. Disamping itu, mereka juga melakukan berbagai macam tindak pidana seperti penganiayaan, turut serta dan penghasutan. Menurut Pasal 170 KUHP yang pada pokoknya menyatakan bahwa mereka (para peserta) dianggap bersalah dan dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan tersebut. Selanjutnya, untuk dapat menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: *pertama* Apa kualifikasi masing-masing peserta pada kasus tindak pidana perkelahian antar kelompok?... *kedua* Bagaimana pertanggungjawaban pidana oleh masing-masing pihak sebagaimana yang dimaksud dalam butir (1)?....

Metode yang digunakan untuk membahas dalam ini adalah menggunakan jenis penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan (1) metode pendekatan perundang – undangan yang dilakukan dengan menelaah semua undang – undang dan regulasi yang bersangkut paut dengan isu hukum yang ditangani dan (2) metode pendekatan konseptual yang beranjak dari pandangan – pandangan, dan doktrin – doktrin yang berkembang didalam ilmu hukum.

Hasil penelitian ini adalah bahwa mereka (semua para peserta) yang telah melakukan tindak pidana perkelahian antar kelompok dapat diancam dengan hukuman pidana sesuai dengan Pasal 170 KUHP. Dalam pengkualifikasian perbuatan pidana, telah diketahui bahwa ada beberapa pihak yang dapat diancam dengan hukuman pidana, pihak tersebut adalah para peserta, penganjur dan/atau penghasut, dan pelaku penganiayaan. Dalam penegakan hukum, mereka dapat diancam dengan ketentuan hukum pada Pasal 170 KUHP, Pasal 351 KUHP, Pasal 358 KUHP dan Pasal 45 Undang-undang ITE.

Kata Kunci : Kualifikasi tindak pidana, Para pelaku dan Pertanggungjawaban pidana.

ABSTRACT

Fight acts between groups of self-defense of Pencak Silat PSHT against Surabaya football fans BONEK. Law enforcement in this case only found 4 (four) kinds of court decisions. In addition, they also carry out various of criminal acts such as persecution, incitement and take a part of this crime. According to Article 170 KUHP of KUHP which basically states that they (each the participants) are also considered guilty and be held accountable for these actions. Forthmore, to be able to answer these problem, the author uses the problem formulations as follows: *first* what are the qualifications of each participant in criminal cases of fights between groups?... *secondly* what is the responsibility of each party as referred to in point (1)?.....

The method that used discuss in this study is a type of normative legal research. Normative legal research is legal research conducted by examining library materials. Furthermore, this study uses: (1) the method of statute approach carried out by examining all laws and regulations relating to the legal issues being addressed and (2) the method of conceptual approach that move from views, doctrines that developing in law.

The results of this study are that they (all participants) who have committed criminal acts between groups can be threatened with criminal penalties in accordance with Article 170 of KUHP. In the qualifying criminal acts, it is known that there are some parties that can be threatened with criminal penalties, these parties are participants, agitators and perpetrators of persecution. In law enforcement, they can be threatened with legal provisions in Article 170 of KUHP, Article 521 of KUHP, Article 358 of KUHP and Article 45 of ITE statute.

Keywords: Qualification of criminal acts, perpetrators and criminal liability.